Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PERAWATAN JENAZAH MUSLIM / MUSLIMAH**		
	No.Dokumen SPO/823/PPI.AKR/ IX /2026	No.Revisi 2	Halaman 1 dari 6
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 30 September 2026	Ditetapkan oleh, Ka RSAU dr. Esnawan Antariksa, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., M.A.R.S. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Perawatan jenazah muslim/muslimah adalah cara merawat jenazah mulai dari memandikan, mengkafani dan menyolatkan sesuai dengan syariat islam yang dilakukan di RSAU dr. E. Antariksa kepada pasien yang meninggal selama dirawat di RSAU dr. E. Antariksa karena sakit atau sebab lain.
Tujuan	1. Merawat jenazah sesuai syariat agama Islam. 2. Menghindari penularan penyakit kepada manusia atau lingkungan tempat tinggal yang mungkin dapat terjadi sehubungan dengan penyakit yang diderita oleh pasien.
Kebijakan	Perawatan jenazah muslim / muslimah ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Kepala RSAU dr. E. Antariksa No kep / 63 / IX /2026 tentang Kebijakan Kebersihan tangan
Referensi	Peraturan Menteri Kesehatan No. 27 Tahun 2017 Tentang Pendoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Kesehatan
	1. Siapkan bahan dan alat yang dibutuhkan. a. Alat pelindung diri (APD). 1) Masker, *disposable*. 2) Celemek plastik, *disposable.* 3) Baju khusus, jika dibutuhkan untuk pasien dengan penyakit menular 4) Sarung tangan plastik atau sarung tangan karet untuk pasien dengan penyakit menular seperti HIV/AIDS, *disposable.* 5) Sepatu karet/*boot*, untuk pasien dengan penyakit menular b. Alat /Bahan. 1) Gunting kuku, untuk memotong kuku jenazah. 2) Gunting, untuk membuka pakaian dan keperluan lain. 3) Kapas, untuk membersihkan tubuh jenazah. 4) Kain kasa, untuk membersihkan dan menutup luka pada jenazah jika perlu. 5) Plester/*hipafix*, untuk menutup luka pada tubuh jenazah jika ada.

<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit
Angkatan Udara
dr. ESNAWAN
ANTARIKSA</td><td colspan="3">PERAWATAN JENAZAH MUSLIM / MUSLIMAH</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/823/PPI.AKR/IX /2026</td><td>No. Revisi

2</td><td>Halaman

2 dari 6</td></tr>
<tr><td>Prosedur</td><td colspan="3">6) Kapas tangkai/cotton buds, untuk membersihkan bagian tubuh jenazah.
7) Karet gelang, untuk mengikat rambut pada jenazah wanita.
8) Sisir, untuk menyisir rambut jenazah. Gunakan sisir bergigi jarang.
9) Saringan plastik, untuk membantu menaburkan kapur barus bubuk.
10) Popok/diaper, sebagai pengganti cawat.
11) Under pads, untuk mengalasi tubuh jenazah atau menutup luka yang lebar pada tubuh jenazah.
12) Plastik lebar, untuk lapisan dibawah kain kafan pertama, untuk mencegah perembesan cairan dari tubuh jenazah.
13) Aseton, untuk membersihkan cutex, jika ada.
14) Alkohol, untuk membersihkan sisa plester pada tubuh jenazah jika ada.
15) Baby oil, untuk membersihkan sisa make up.
16) Cairan antiseptik untuk dicampurkan ke air mandi jika dikhawatirkan tubuh jenazah mengeluarkan cairan yang dapat menular. Perbandingan air 1 ember besar (30-50 liter) dengan 3 tutup antiseptik..
17) Sabun cair/batang, untuk memandikan jenazah.
18) Shampo, untuk mencuci rambut jenazah.
19) Kapur barus bubuk, sebagian dicampur pada air mandi, sebagian ditaburkan di kain kafan.
20) Ember plastik besar minimal 2 buah, untuk menampung air.
21) Ember kecil, untuk mencampur air dengan sabun, air dengan kapur barus bubuk.Tempat sampah 2 buah, dilapisi tas kresek/plastik, 1 untuk tempat pakaian jenazah, 1 untuk tempat sampah medis.
22) Gayung 2 buah, untuk mengguyurkan air saat memandikan jenazah.
23) Jari/penutup tubuh jenazahminimal 2 lembar, bukan kain polos, tidak mergambar/bermotif mahluk hidup (tumbuhan boleh), agar menyamarkan tubuh/aurat jenazah.
24) Handuk, boleh lebih dari 2 jika tubuh jenazah besar, untuk mengeringkan tubuh jenazah.
25) Wash lap, untuk memandikan jenazah.
26) Kain kafan 3 lembar untuk jenazah ;laki laki dan 5 lembar untuk jenazah wanita, salah satunya adalah kain kafan bermotif garis warna putih.</td></tr>
</table>

27) Kain penutup jenazah, berwarna, polos tanpa tulisan.
28) Kain tipis, sebagai penutup wajah jenazah sebelum dimakamkan.

Prosedur

2. Siapkan 2 tim, 1 tim memandikan jenazah, 1 tim menyiapkan kain kafan.
3. Tata cara memandikan jenazah.
   a. Kenakan APD.
   b. Siapkan air untuk memandikan jenazah.
   c. Letakkan jenazah pada tempat mandi dengan posisi kepala lebih tinggi dari badan.
   d. Lepaskan pakaian jenazah, jika tubuh sudah kaku bisa dengan bantuan gunting, jaga agar aurat tidak nampak. Aurat laki-laki mulai batas pusat hingga lutut, aurat wanita dari dada hingga 1/3 kaki.
   e. Bersihkan kuku dari sisa *cutex* dengan kapas yang dibasahi dengan aseton jika ada dan potong kuku jenazah, jika perlu.
   f. Bersihkan dubur dengan tangan kiri menggunakan kapas dengan air sabun, 1 usapan lalu buang ke dalam tempat sampah medis, ulangi hingga dubur tidak mengeluarkan kotoran lagi.
   g. Bersihkan *qubul*, dengan cara yang sama seperti membersihkan dubur.
   h. Cuci tangan/sarung tangan perawat dengan sabun atau gantilah sarung tangan dengan yang baru sebelum merawat bagian tubuh yang lain.
   i. Bersihkan mulut jenazah, menggunakan kapas basah sampai batas mulutnya bisa dibuka, hati-hati jangan sampai air masuk ke dalam mulut. Jika mulut tidak dapat dibuka, cukup dibersihkan bagian bibir dari arah kanan ke kiri.
   j. Bersihkan hidung jenazah dengan cara memasukkan jari telunjuk sebelah kiri yang telah dibungkus dengan kasa/kain kemudian diputar perlahan untuk membersihkan lubang hidungnya, dahulukan lubang hidung sebelah kanan kemudian sebelah kiri.
   k. Bersihkan mata sebelah kanan kemudian sebelah kiri dengan menggunakan kapas basah.
   l. Bersihkan daun telinga janazah, dimulai dari sebelah kanan lalu yang kiri, bisa menggunakan cotton buds.
   m. Bersih wajah jenazah dari make up dengan menggunakan kapas yang terlebih dahulu dibasahi denganbaby oil.
   n. Bersihkan tubuh jenazah dari bekas plester dengan mengunakan kapas dan alkohol.
   o. Periksa kembali, apakah tubuh jenazah telah bersih dari kotoran sebelum dilakukan mandi besar.

Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PERAWATAN JENAZAH MUSLIM / MUSLIMAH**		
	No. Dokumen SPO/823/PPI.AKR/ IX /2026	No. Revisi 2	Halaman 4 dari 6
Prosedur	p. Mandi besar, dahulukan bagian kanan: 1) Cuci telapak dan pergelangan tangan jenazah 3 kali. 2) Cuci mulut jenazah 3 kali, jaga agar air tidak masuk ke dalam mulut, cukup diusap saja. 3) Cuci hidung jenazah 3 kali, jaga agar air tidak masuk ke dalam hidung. 4) Cuci muka 3 kali. 5) Cuci tangan hingga siku 3 kali. 6) Basuh kepala hingga rambut ke belakang, kembali ke depan sekaligus mengusap telinga 1 kali. 7) Guyurkan air pada bagian tubuh sebelah kanan depan sebanyak 3 kali, bagian kanan belakang 3 kali dengan memiringkan tubuh jenazah ke kiri, dilanjutkan dengan mengguyur tubuh bagian kiri depan dan kiri belakang dengan memiringkan tubuh jenazah ke kanan masing-masing sebanyak 3 kali. 8) Selanjutnya cuci kaki kanan lalu kiri masing-masing 3 kali. q. Mandikan tubuh jenazah dengan campuran air dan sabun yang telah disiapkan menggunakan *wash lap*, dimulai dari wajah, bagian depan tubuh, bagian belakang tubuh, kaki. Selalu dahulukan sebelah kanan dan jaga agar aurat tetap tertutup. Menggosok tubuh jenazah di bawah dibawah kain penutup. Dalam waktu bersamaan keramasi rambut jenazah, usahakan rambutnya dapat terurai dan dicuci dengan sempurna, jika ada rambut yang kusut dan susah diuraikan boleh dipotong dan buang potongannya ke dalam tempat sampah medis. r. Siramkan air ke atas tubuh jenazah untuk menghilangkan sisa sabun sebanyak 1, 3, atau lebih dengan hitungan ganjil hingga tubuh jenazah benar-benar bersih dari sisa sabun. s. Terakhir siramkan campuran air dan kapur barus ke seluruh tubuh jenazah. t. Keringkan tubuh jenazah dengan handuk dibawah kain penutup. u. Ganti kain penutup yang asah dengan kain penutup yang kering dengan cara bentangkan kain pengganti diatas tubuh jenazah lalu tarik kain dan handuk ke arah bawah, jaga agar aurat tidak nampak.		

Prosedur

a. Balut tubuh jenazah dengan kain penutup, usahakan seluruh tubuhnya tertutup agar pada saat diangkat untuk dikafani tidak tersentuh kulit yang mengangkat.
b. Jika rambut jenazah panjang (wanita) dapat dibalut dengan handuk, tidak dibiarkan terurai.
c. Jenazah siap di kafani.

4. . Tata cara mengkafani jenazah.
Siapkan kain kafan 3 atau 5 lembar, tali sebanyak 5 atau 7 buah terbuat dari bahan yang sama dengan kain kafan. Ukuran kain 2,5 x 2 m, jika jenazah bertubuh besar, kain kafan dapat disambung, boleh dijahit atau hanya disusun silang, asalkan tubuh jenazah dapat tertutup dengan sempurna.

a. Susun kain kafan dengan urutan sebagai berikut:
1) Tali, perkirakan untuk bagian kepala, lengan, perut, paha dan kaki, jika tubuh jenazah besar dan tinggi letakkan tali di bagian kepala, lengan, perut atas, pinggang, paha, betis, kaki.
2) Bentangkan kain kafan bergaris diatas tali, kemudian kain kafan kedua, dst. Sebelum kain kafaan terakhir, bentangkan plastik selebar kain kafan, kemudian bentangkan kafan terakhir.
3) Taburkan kapur barus bubuk ke atas kain kafan dengan bantuan saringan agar merata dan tidak menggumpal
4) Diatas kain kafan terakhir dapat di letakkan *under pad*sepanjang tubuh jenazah.

b. Letakkan jenazah diatas kain kafan.
c. Tutup luka dengan kasa/*under pad* dan plester/*hipafix*.
d. Sisir rambut jenazah, rapikan. Untuk jenazah wanita, rambut dikepang 3 bagian tengah, kanan dan kiri ikat jadi satu dengan karet gelang, rapikan ditengkuk.
e. Pasangkan *diaper* untuk menggantikan cawat dan menghindari perembesan cairan/kotoran yang dikhawatirkan keluar setelah jenazah disucikan.
f. Tutupkan kain kafan ke tubuh jenazah dengan cara lipat kain kafan bagian kanan hingga menutupi bagian tubuh sebelah kiri, lipat kain kafan sebelah kiri hingga menutupi bagian tubuh sebelah kanan, sebelum dirapikan, tarik kain penutup dari arah bawah. Lanjutkan untuk lapisan kain berikutnya, pastikan jenazah terbungkus dengan rapi
g. Ikat tubuh jenazah dengan ikatan berada di bagian kiri tubuh jenazah.

Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	PERAWATAN JENAZAH MUSLIM / MUSLIMAH		
	No. Dokumen SPO/823 /PPI.AKR/ IX/2026	No. Revisi 2	Halaman 6 dari 6
Prosedur	h. Jika masih di kehendaki wajah jenazah untuk dilihat, ikatan di kepala tidak perlu dilakukan ikatan dulu. Lipat ikatan bagian kepala dengan rapi, untuk jenazah wanita dapat dilipat menyerupai jilbab dengan menggunakan kain kafan terdalam, sedangkan yang lainnya di lipat rapi di sekitar kepala jenazah. Tutup wajah jenazah dengan kain putih tipis. i. Rapikan ikatan di kepala dan kaki, tidak perlu terlalu panjang dan membentuk pocong, cukup terbungkus rapi saja. j. Tutup tubuh jenazah dengan kain polos berwarna tanpa ada tulisan apapun. k. Jenazah siap disholatkan.		
Unit Terkait	Kamar Jenazah		